

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
DONGENG FABEL KLASIK MASYARAKAT MINANGKABAU
DI NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG
KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**SUCY PUTRI MAYU
NIM 21017082**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
DONGENG FABEL KLASIK MASYARAKAT MINANGKABAU
DI NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG
KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**SUCY PUTRI MAYU
NIM 21017082**

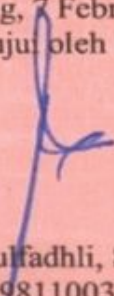
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel
Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia
Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten
Padang Pariaman
Nama : Suci Putri Mayu
NIM : 21017082
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2025
Disetujui oleh Pembimbing,


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

Kepala Departemen,


Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sucy Putri Mayu
NIM : 21017082

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
DONGENG FABEL KLASIK MASYARAKAT MINANGKABAU
DI NAGARI BALAH HILIA LUBUK ALUNG
KECAMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Padang, 7 Februari 2025

Tanda Tangan

Tim Penguji,

1. Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

1.

2. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.

2.

3. Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. skripsi ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 7 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,



Sucy Putri Mayu
NIM 21017082

ABSTRAK

Sucy Putri Mayu. 2025. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, (2) fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Kajian teori dalam penelitian ini adalah folklor menurut Danandjaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dalam kerangka folklor dengan metode deskriptif. Informan penelitian berjumlah tiga orang yang merupakan masyarakat asli Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Data penelitian ini adalah cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Data dikumpulkan dengan cara (1) perekaman cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau, setelah direkam data ditranskripsi dan ditransliterasi; (2) pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan dengan teknik pengamatan, pencatatan, dan wawancara. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan lima tahapan, yaitu: (1) inventarisasi data, (2) identifikasi data, (3) klasifikasi data, (4) pembahasan dan penyimpulan hasil analisis data, serta (5) penulisan data dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau terdiri atas: (1) orientasi, yaitu kisah binatang yang pada zaman dahulu dapat berbicara seperti manusia, hidup di *Parak Gatah*, *Baruah Batang Anai*, kolam, dan sawah; (2) komplikasi, yaitu permasalahan atau konflik seperti sifat sombong, angkuh, masalah dalam diri binatang, iri, dan dengki terhadap binatang lain; (3) resolusi, yaitu penyelesaian masalah yang dilakukan oleh tokoh binatang dengan menggunakan akal dan menjalankan suatu ide; (4) koda, yaitu pesan moral atau disebut cerita perumpamaan di Minangkabau. Kedua, fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau terdiri atas: (1) menghibur di waktu luang, keadaan senang, dan mengundang tawa bersama; (2) mendidik melalui kisah perumpamaan binatang; (3) mewariskan kepada generasi selanjutnya; (4) identitas jati diri bagi masyarakat pemilik cerita.

Berdasarkan hasil penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, data yang diperoleh dapat disimpulkan, yaitu: (1) struktur terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda; (2) fungsi sosial terdiri atas menghibur, mendidik, mewariskan, dan jati diri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”. Salawat dan salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. *Allāhumma shalli 'alā sayyidinā Muhammad*. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing, dosen penguji, informan penelitian, keluarga, dan teman-teman seperjuangan. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Adek, M.Hum. selaku dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihatnya selama perkuliahan.
5. Seluruh staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah atas informasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Bapak Budi Saputro, S.Pd., M.Pd. selaku Wali Nagari Balah Hilia Lubuk Alung dan Bapak Rahmanul Hidayat selaku Sekretaris Nagari Balah Hilia Lubuk Alung.
7. Bapak Suriadi Datuak Sari'an, Bapak Doni Nofriadi Datuak Kayo, dan Ibu Tuti Yurneti selaku informan penelitian yang telah bersedia penulis wawancarai dan membantu memberikan informasi penting penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih, Ayahanda Mawardi dan Ibunda Yulisnurti. Saudara saya M. Rizky Mawardi, Randy Mawardi, dan Aura Putri Mayu yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, serta perhatian.
9. Keluarga besar Mayu, Mak Bima, dan Siti Aminah yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, serta perhatian.
10. Sahabat dan teman-teman Prodi Sastra Indonesia 2021 yang membersamai baik suka maupun duka selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaannya. Penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah ilmu folklor dan tradisi lisan.

Padang, 7 Februari 2025

Sucy Putri Mayu
NIM 21017082

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Folklor	7
2. Bentuk-bentuk Folklor	8
3. Ciri-ciri Folklor	10
4. Hakikat Cerita Rakyat	11
5. Jenis-jenis Cerita Rakyat.....	12
6. Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik.....	15
7. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	22
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	22
C. Informan atau Subjek Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Pengabsahan Data	27
G. Teknik Penganalisisan Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 30
A. Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Padang Pariaman.....	30
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Padang Pariaman.....	53

BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Kerangka Konseptual Penelitian.....	21
Bagan 2.	Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	52
Bagan 3.	Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Nagari Balah Hilia Lubuk Alung.....	24
Gambar 2.	Wawancara dengan Bapak Suriadi Datuak Sari'an di Rumahnya, Korong Balah Hilia Utara, Nagari Balah Hilia Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.....	120
Gambar 3.	Wawancara dengan Bapak Doni Nofriadi Datuak Kayo di Rumah Pengumpul Data, Korong Pasa Kandang, Nagari Balah Hilia Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.....	120
Gambar 4.	Wawancara dengan Ibu Tuti Yurneti di Rumahnya, Korong Pasa Kandang, Nagari Balah Hilia Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman.....	121
Gambar 5.	Ilustrasi Kancil dan Lengkitang.....	122
Gambar 6.	Ilustrasi Kerbau dan Burung Tiung.....	122
Gambar 7.	Ilustrasi Anjing dan Bangau.....	123
Gambar 8.	Ilustrasi Keluang dan Musang.....	123
Gambar 9.	Ilustrasi Kancil dan Buaya.....	124
Gambar 10.	Ilustrasi Kancil dan Lintah.....	124

DAFTAR TABEL

Format 1.	Klasifikasi Data Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	29
Format 2.	Klasifikasi Data Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan dan Opini Masyarakat Pemilik Tradisi Lisan di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat.....	65
Lampiran II	Transkripsi Teks Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	69
Lampiran III	Transliterasi Teks Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	72
Lampiran IV	Hasil Pencatatan dan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan dan Opini Masyarakat Pemilik Tradisi Lisan di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat.....	75
Lampiran V	Tabel 1 Klasifikasi Data Struktur Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	86
Lampiran VI	Tabel 2 Klasifikasi Data Fungsi Sosial Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	113
Lampiran VII	Foto Wawancara dengan Informan Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	120
Lampiran VIII	Ilustrasi Cerita Rakyat Dongeng Fabel Klasik Masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	122
Lampiran IX	Surat Izin Penelitian dari Wali Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terdiri atas 38 provinsi dan setiap daerahnya mempunyai budaya yang khas. Menurut Koentjaraningrat (1985: 14), budaya terdiri atas tiga wujud, yaitu budaya ideal, budaya sosial, dan budaya artefak. Salah satu kebudayaan ideal di suatu daerah adalah tradisi lisan. Seorang pencerita menyampaikan cerita lisan dilakukan dari mulut ke mulut kepada sekelompok pendengar. Kegiatan menyampaikan cerita lisan atau tradisi lisan itu merupakan bagian dari folklor (Atmazaki, 2007: 133).

Kata folklor berasal dari bahasa Inggris *folklore* yang kata dasarnya *folk* dan *lore* (Danandjaja, 1986: 1-2). Kata “*folk*” merujuk pada kesadaran identitas sebagai bagian dari kesatuan masyarakat yang memiliki kebudayaan serupa. Kata “*lore*” merujuk pada tradisi *folk* sebagai bagian dari kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun melalui penyampaian lisan. Jadi, gabungan kata dasar *folk* dan *lore* adalah kata *folklore* dalam bahasa Inggris, sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut folklor. Menurut Danandjaja (1986: 2) folklor adalah sebagian kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat secara lisan, contoh yang disertai gerak isyarat, atau alat pembantu pengingat.

Bentuk-bentuk folklor terdiri atas folklor lisan, folklor sebagian lisan, dan folklor bukan lisan. Salah satu contoh folklor lisan ialah cerita prosa rakyat. Menurut Bascom (dalam Danandjaja, 1986: 50) cerita prosa rakyat terdiri atas tiga, yaitu: mite (*myth*), legenda (*legend*), dan dongeng (*folktale*). Cerita prosa

rakyat dongeng adalah cerita yang dianggap tidak benar-benar terjadi oleh empunya cerita dan tidak terikat oleh waktu dan tempat (Danandjaja, 1986: 50).

Cerita rakyat dongeng pada umumnya mengisahkan suatu kejadian yang tokohnya berwujud binatang, bisa berbicara, dan berakal budi seperti manusia (Danandjaja, 1986: 86). Cerita rakyat dongeng berwujud binatang ini dinamakan dengan fabel. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Djamaris (2002: 69) bahwa fabel adalah cerita binatang yang mempunyai akal, bertingkah seperti manusia, serta mengandung nilai moral.

Jenis fabel terdiri atas dua, yaitu fabel klasik dan fabel modern (Saepudin, 2023: 176). Fabel klasik adalah jenis cerita yang telah ada sejak dahulu, namun tidak tahu kapan pertama kali muncul. Fabel klasik diwariskan secara turun-temurun melalui mulut ke mulut atau secara lisan. Fabel modern adalah jenis cerita yang muncul dalam waktu relatif belum lama dan sengaja ditulis oleh pengarang sebagai ekspresi kesusastraan. Lebih lanjut, Saepudin (2023: 176) mengemukakan perbedaan fabel klasik dan fabel modern. Fabel klasik ceritanya lebih pendek, temanya sederhana, berisikan pesan moral, dan sifat hewannya masih melekat; sedangkan fabel modern ceritanya bisa panjang atau pendek, temanya lebih rumit, berbentuk epik atau saga, dan karakter tokohnya unik.

Salah satu daerah di Indonesia yang masih menyimpan keberadaan tradisi lisan berbentuk cerita rakyat dongeng fabel klasik adalah Sumatra Barat. Dongeng fabel klasik yang diceritakan masyarakat adalah kisah perumpamaan binatang seperti kancil, buaya, lengkitang, kerbau, dan lain-lain. Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman menjadi salah satu

daerah di Sumatra Barat yang memiliki cerita rakyat dongeng fabel klasik Minangkabau. Balah Hilia Lubuk Alung merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Lubuk Alung. Secara geografis batas administrasi wilayah Kecamatan Lubuk Alung adalah Kecamatan Enam Lingkung di sebelah utara, Kecamatan Batang Anai di sebelah selatan, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang di sebelah barat, dan Kabupaten Solok di sebelah timur.

Cerita rakyat dongeng fabel klasik yang ditemukan di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan hasil pencatatan dan wawancara dengan informan bercerita tentang: (1) *Kancil dan Lengkitang*, (2) *Kerbau dan Burung Tiung*, (3) *Anjing dan Bangau*, (4) *Keluang dan Musang*, (5) *Kancil dan Buaya*, serta (6) *Kancil dan Lintah*. Masyarakat setempat menceritakan dongeng fabel klasik secara lisan kepada anak-anak, remaja, kemenakan, dan keluarga. Adapun bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat adalah bahasa Minangkabau. Bahasa Minangkabau adalah bahasa Ibu yang memiliki kedudukan dan fungsi sebagai lambang kebanggaan daerah Sumatra Barat. Bahasa Minangkabau merupakan bahasa pertama oleh masyarakat penutur asli dalam melakukan komunikasi di Sumatra Barat (Ayub, dkk 1993: 3).

Di era modern ini baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa sudah jarang membicarakan tradisi lisan berupa cerita rakyat dongeng fabel klasik. Minat masyarakat terhadap tradisi lisan semakin menurun. Hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi, penggunaan *smartphone* dan internet yang luas, serta banyak hiburan baru yang bermunculan sehingga menarik minat masyarakat. Faktor

lainnya yang dapat menyebabkan cerita rakyat banyak ditinggalkan adalah kurangnya mewarisi cerita rakyat tersebut dengan cara diperdengarkan ke generasi muda. Beberapa cerita sudah terlupakan, maka sudah sepantasnya bagi generasi muda saat ini untuk mengangkat kembali cerita rakyat dongeng fabel klasik sebagai bagian dari folklor Indonesia agar di kemudian hari tidak terlupakan.

Penelitian terhadap cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ini penting dilakukan sebagai upaya pendokumentasian tradisi lisan dan mengangkat kembali nilai-nilai yang ada di Sumatra Barat. Nilai tersebut dapat berupa pesan-pesan moral dan nasihat yang berfungsi sebagai pelajaran baik atau buruk suatu perbuatan dan tingkah laku yang diceritakan melalui kisah perumpamaan binatang. Melalui upaya pendokumentasian terhadap cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau khususnya di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman ini diharapkan agar pesan-pesan moral dan nasihat yang terkandung di dalamnya dapat terus disampaikan pada generasi-generasi selanjutnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, hal-hal yang dapat diteliti dari cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau ini di antaranya: unsur, nilai-nilai moral, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai pembentuk karakter; tetapi penelitian ini difokuskan pada struktur dan

fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Masalah penelitian terhadap cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau ini dapat diteliti berbagai macam, seperti unsur, nilai-nilai moral, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai pembentuk karakter. Masalah penelitian ini adalah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang tepat adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis penelitian ini adalah sebagai alat untuk pengembangan ilmu terbaru mengenai tradisi lisan, folklor, dan cerita rakyat dongeng fabel klasik. Penelitian ini juga dapat dijadikan landasan atau referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai cerita rakyat dongeng fabel klasik.
2. Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti adalah dapat menambah pengetahuan mengenai folklor, struktur, dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau. Bagi masyarakat khususnya di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, penelitian ini bermanfaat sebagai upaya pendokumentasian cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di daerah tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait struktur dan fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (1) orientasi, (2) komplikasi, (3) resolusi, dan (4) koda. Orientasi, yaitu kisah binatang sebagai tokoh utama yang pada zaman dahulu dapat berbicara seperti manusia. Tokoh binatang dalam cerita fabel klasik adalah lengkitang, kancil, kerbau, burung tiung, anjing, bangau, keluang, musang, buaya, dan lintah. Binatang ini hidup di *Parak Gatah*, *Baruah Batang Anai*, kolam, dan sawah. Komplikasi, yaitu permasalahan atau konflik yang dialami oleh tokoh binatang seperti sifat sombong, angkuh, masalah dalam diri binatang, iri, dan dengki terhadap binatang lain. Resolusi, yaitu penyelesaian masalah yang dilakukan oleh tokoh binatang dengan menggunakan akal dan menjalankan suatu ide. Koda, yaitu pesan moral dalam cerita fabel klasik atau disebut dengan cerita perumpamaan di Minangkabau. Pesan cerita adalah pertemanan yang baik dapat diciptakan dengan saling menghargai, tolong-menolong, dan menerima kekurangan atau kelebihan yang dimiliki masing-masingnya.

2. Fungsi sosial cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman terdiri atas: (1) menghibur, (2) mendidik, (3) mewariskan, dan (4) jati diri. Fungsi menghibur, yaitu cerita disampaikan di waktu luang dalam keadaan senang dan mengundang tawa bersama. Fungsi mendidik, yaitu nilai moral dan nasihat dalam kisah perumpamaan binatang. Fungsi mewariskan, yaitu menyampaikan cerita kepada generasi selanjutnya. Fungsi jati diri, yaitu identitas jati diri masyarakat pemilik cerita di Nagari Balah Hilia Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dijabarkan, berikut adalah beberapa hal yang disarankan.

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat bisa meningkatkan kepedulian terhadap tradisi lisan yang ada di sekitar mereka agar fungsi-fungsi yang terdapat di dalam tradisi lisan tersebut dapat terjaga kelestariannya. Pendokumentasian tradisi lisan ini merupakan bentuk upaya agar generasi selanjutnya bisa menjaga dan mewariskan.
2. Bagi masyarakat Nagari Balah Hilia Lubuk Alung, diharapkan dapat melestarikan cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau yang ada karena terdapat fungsi sosial yang bisa diteladani dalam kehidupan.

3. Bagi pemerintah daerah agar dapat lebih mendukung upaya penyebaran cerita rakyat dongeng fabel klasik masyarakat Minangkabau sehingga dapat bertahan di tengah-tengah masyarakat pemilik cerita.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cerita rakyat dongeng fabel klasik yang terdapat di daerah-daerah lainnya di Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan tentang folklor khususnya mengenai tradisi lisan cerita rakyat, dongeng, dan fabel klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Arisni Kholifatu dan Icha Fadhilasari. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT Indonesia Emas Group.
- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ayub, Asni, dkk. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta Utara: PT Pustaka Grafitipers.
- Djamaris. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hartono, M Rusdi dan Muhammad Yasir. 2022. "Fabel dalam Sastra Banjar dan Keterkaitannya dengan Pembelajaran IPS". Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Heryana, Ade. 2018. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lestari, Oktavia. 2017. "Pengaruh *Modelling The Way* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel oleh Siswa SMP Muhammadiyah 3 Medan". *Jurnal Didascein Bahasa*, 3(1), 68-78.
- Megawati, Putri, dkk. 2020. *Fabel dan Legenda*. Bandung: Penerbit Guepedia.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi. Kajian dan Strukturalisme*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Nabila. 2023. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Busuak di Koto Tuo Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang". *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fisik*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Pranata, Yozi Alta. 2022. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Syekh Muhammad Yatim Tuangku Ampalu di Nagari Tandikek Kecamatan

Patamuan Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.

Puspitasari, Dian. 2014. “Legenda *Nyi Mas Gandasari* di Kabupaten Cirebon: Analisis Struktur, Konteks, Fungsi, dan Nilai serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Saepudin, Miftahudin, dan Hanafi. 2023. “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Fabel Si Kancil Mencuri Timun”. *Jurnal Anak Bangsa*, 2(2), 173-185.

Sari, Vani Yulia. 2024. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Kapa si Mikin* di Kanagarian Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.

Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.

Semi, Atar. 2021. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Zabadi, Fairul dan Sutejo. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas XIII (Penelaah Hasanuddin WS dan Abdullah)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2004. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.